

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEDAGANG ETNIK
BATAK TOBA SEBAGAI NASABAH
DI BANK SYARIAH SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**EVA LISNAWATI TANJUNG
NIM.20 401 00035**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEDAGANG ETNIK
BATAK TOBA SEBAGAI NASABAH
DI BANK SYARIAH SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**EVA LISNAWATI TANJUNG
NIM.20 401 00035**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEDAGANG ETNIK
BATAK TOBA SEBAGAI NASABAH DI BANK
SYARIAH SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:
EVA LISNAWATI TANJUNG
NIM.20 401 00035**

Pembimbing I

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2001

Pembimbing II

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E.
NIP. 19930227 201903 1008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **EVA LISNAWATI TANJUNG**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **EVA LISNAWATI TANJUNG** yang berjudul "**Determinan Keputusan Pedagang Etnik Batak Toba Sebagai Nasabah Di Bank Syariah.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2001

Pembimbing II



Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E.
NIP. 19930227 201903 1008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eva Lisnawati Tanjung**
NIM : 20 401 00035
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Keputusan Pedagang Etnik Batak Toba
Sebagai Nasabah Di Bank Syariah Sibolga**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



Eva Lisnawati Tanjung
NIM. 20 401 00035

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Lisnawati tanjung
NIM : 20 401 00035
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Keputusan pedagang Etnik batak Toba Sebagai Nasabah Di Bank Syariah Sibolga”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 25 Juli 2024
Yang menyatakan,



Eva Lisnawati tanjung
NIM. 20 401 00035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinssyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Eva Lisnawati Tanjung
NIM : 20 401 00035
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Keputusan Pedagang Etnik Batak Toba Sebagai Nasabah Di Bank Syariah

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Ildi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Samsusddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 30 JULI 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.30
Hasil/Nilai : Lulus/ 78.5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 52
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **DETERMINAN KEPUTUSAN PEDAGANG ETNIK BATAK TOBA SEBAGAI NASABAH DI BANK SYARIAH**

Nama : **Eva Lisnawati Tanjung**
NIM : **20 401 00035**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 05 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Eva Lisnawati Tanjung

NIM : 2040100035

Judul Skripsi : Determinan Keputusan Pedagang Etnik Batak Toba Sebagai Nasabah Di Bank Syariah Di Kota Sibolga

pedagang pasar Nauli di Kota Sibolga menganggap bahwa bank konvensional dan bank syariah sama saja dan masih banyaknya para pedagang yang kurang mengerti dan paham tentang perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keputusan pedagang etnik Batak Toba sebagai nasabah di bank syariah dilihat dari persepsi dan sosial budaya terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang etnik Batak Toba yang menjadi nasabah di bank syariah Sibolga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 93 orang . berdasarkan hasil uji SPSS secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah (Y). kemudian variabel sosial budaya (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah (Y). jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi (X1) dan variabel sosial budaya (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan sebagai nasabah (Y)

Kata Kunci : Pedagang, Etnik Batak Toba, Bank Syariah

ABSTRACT

Name : Eva Lisnawati Tanjung

Reg. Number : 2040100035

**Thesis Title : Determinants of Toba Batak Ethnic Traders' Decisions
Customers at Sharia Banks in Sibolga City**

Nauli market traders in Sibolga City believe that conventional banks and sharia banks are the same and that there are still many traders who do not understand or comprehend sharia banking. The aim of this research is to determine the decisions of Toba Batak ethnic traders as customers at sharia banks in terms of perceptions and social culture regarding decisions as customers at sharia banks. The population in this study were Toba Batak ethnic traders who were customers at the Sibolga sharia bank. The data collection technique in this research used primary data which was carried out by distributing questionnaires. The number of samples in this study was 93 people. Based on the partial SPSS test results, it can be concluded that the perception variable (X1) has a significant effect on customer decisions (Y). then the socio-cultural variable (X2) has a significant effect on customer decisions (Y). So, it can be concluded that perception variables (X1) and socio-cultural variables (X2) together have a significant influence on decisions as a customer (Y)

Keywords : Traders, Toba Batak Ethnicity, Sharia Bank

المخلص

الاسم : إيفا ليسناواتي تانجونج

رقم : ٢٠٤٠١٠٠٠٣٥

عنوان الرسالة : محددات قرار تجار توبا باتاك العرقيين كعملاء في البنوك الإسلامية في مدينة سيبولغا الزبائن في البنوك الإسلامية في مدينة سيبولجا

يعتقد تجار السوق النائولي في مدينة سيبولغا أن البنوك التقليدية والبنوك الإسلامية متشابهة، ولا يزال هناك العديد من التجار الذين لا يفهمون ولا يدركون ماهية الصيرفة الإسلامية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد قرار تجار عرقية توبا باتاك كعملاء في البنوك الإسلامية من خلال التصورات والثقافة الاجتماعية تجاه قراراتهم كعملاء في البنوك الإسلامية. وكان مجتمع هذه الدراسة هم تجار عرقية توبا باتاك الذين كانوا عملاء في بنوك سيبولغا الإسلامية. وقد استخدمت تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة البيانات الأولية التي تم تنفيذها عن طريق توزيع استبيانات. وقد بلغ عدد العينات في هذه الدراسة ٩٣ شخصًا، وبناءً على نتائج اختبار "سبس" جزئيًا يمكن استنتاج أن متغير الإدراك له تأثير كبير على قرارات العملاء، ثم المتغيرات الاجتماعية والثقافية لها تأثير كبير على قرارات العملاء، لذا يمكن استنتاج أن متغيرات الإدراك والمتغيرات الاجتماعية والثقافية معًا لها تأثير كبير على قرارات العملاء .

الكلمات المفتاحية: التجار، عرقية توبا باتاك، البنك الإسلامي

KATA PENGANTAR



Asslaamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian ” **Determinan Keputusan Pedagang Etnik Batak Toba Sebagai Nasabah Di Bank Syariah Sibolga** ”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta bapak Dr. Erawadi, M .Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Serta Bapak Ibu Dosen, staf dan seluruh civitas akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
4. Ibu Dr. Rosnani Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Kepada pihak Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga, Ibu Ramayana Tambunan, S.T., M.M, dan seluruh karyawan yang telah mendukung dan membantu saya dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa sampai pada tahap skripsi.
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Muchlis Tanjung. Beliau memang tidak sampai di jenjang bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi wanita yang kuat dan tangguh. Selalu memmberikan motivasi dan semangat yang tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana
9. Pintu surgaku, Ibunda Ernawati. Terimakasih karna selalu memberikan dukungan dan selalu mencurahkan kasih sayang ke dalam kehidupan saya. Yang tak kenal lelah selalu mendoakan diri penulis serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Ketiga adikku, Fitri Listiani Tanjung, Khairun Nisa Tanjung, dan Alwi Syhab Tanjung. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas cinta, semangat, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi orang-orang hebat dan selalu membanggakan kedua orangtua.

11. Kepada Ibu Melina wati Tanjung dan Amangboru Sakti Nadeak. Terimakasih untuk seluruh dukungan serta doa yang selalu diberikan kepada penulis. Penulis bersyukur dan bahagia bisa menjadi bagian dalam hidup kalian.
12. Semua Untuk teman-teman tersayang yang senantiasa telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah 2. Sahabat saya Sri Faridah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi saya yang tidak pernah bosan-bosannya menyemangati dan mendorong saya untuk sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini, teman saya Nur Ainun, Riska Sari Sipa, Tamara Aulia, Desy Ratnasari, Annisa Fadila, Winda Asriandani Harahap, Alawiyah Ade Lazriyanni serta teman-teman jurusan perbankan syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama – sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita – cita..
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
14. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri penulis. Bangga dan hebat mampu berdiri tegap menghadapi segala lika liku kehidupan dengan tenang dan sabar. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas

karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarobbal alamin.*

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan , 25 Juli 2024
Peneliti

EVA LISNAWATI TANJUNG
NIM. 20 401 00035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħa	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
‘.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا... ا... ا... ا... ا...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
و.. و.. و.. و.. و..	<i>dommah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti

oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya

huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Persepsi.....	12
2. Sosial Budaya	15
3. Pedagang	17
4. Keputusan.....	19
5. Bank Syariah	23
6. Etnik Batak Toba.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31

B. Jenis dan Metode Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Instrumen.....	35
2. Uji Asumsi Klasik	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum	38
1. Sejarah Singkat Pasar Nauli Kota Sibolga	38
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga	40
B. Karakteristik Pedagang Pasar Nauli Sibolga dan Proses Penyebaran Angket	42
C. Hasil Penelitian.....	43
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
2. Uji Asusmsi Klasik.....	48
3. Regresi Linear Berganda	51
4. Uji Hipotesis.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
1. Pengaruh Persepsi Etnik Batak Toba Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah	56
2. Pengaruh Sosial Budaya Etnik Batak Toba Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah	58
3. Pengaruh Persepsi dan Sosial Budaya Etnik Batak Toba Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Defenisi Operasional Variabel. 8
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu..... 25
Tabel III.1	Ukuran Skala Likert 33
Tabel III.2	Kisi Kisi Kuesioner Persepsi (X_1) 33
Tabel III.3	Kisi-Kisi Kuesioner Sosial Budaya (X_2) 34
Tabel III.4	Kisi-Kisi Kuesioner Keputusan (Y) 34
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X_1) 44
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel Sosial Budaya (X_2) 45
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)..... 45
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi (X_1) 46
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sosial Budaya (X_2)..... 47
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan (Y)..... 47
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas..... 48
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas 49
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 51
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 51
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2). 53
Tabel IV.12	Hasil Uji t 54
Tabel IV.13	Hasil Uji F 55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Kerangka Fikir	28
Gambar IV. I Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Sibolga.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai usaha utamanya.¹ Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan sebagaimana dijelaskan dalam UU Nomor 21 tahun 2008. Penyaluran dalam bentuk pembiayaan tersebut merupakan sumber bisnis utama dan menjadi sumber pendapatan utama bank syariah.²

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.³ Menurut Simon pada tahun 1997, proses pengambilan keputusan terdiri dari tiga tahap utama yaitu: kecerdasan (*intelligence*), desain (*design*), dan pilihan (*choice*).⁴ Pengambilan keputusan adalah tindakan yang diambil seseorang untuk

¹ M.A. Nofinawati, *Perbankan Syariah, Pertama* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 7.

² Bustam Sujian Suretno, "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2020): hlm. 2.

³ Syahril Efendi Hengki Tamando Sihotang, *Sistem Pendukung Keputusan: Teori, Konsep & Implementasi Metode* (Cattleya Darmaya Fortuna, 2022), hlm. 4.

⁴ Retantyo Wardoyo Gede Surya Mahendra, *Implementasi Sistem Pendukung Keputusan*, ed. Andra Juansa (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 3.

menentukan pilihan, yang mana keputusan ini pastinya merupakan pilihan yang terbaik.

Persepsi masyarakat mengenai bank syariah sudah pasti berbeda-beda persepsi tersebut dapat memengaruhi bagaimana perilaku masyarakat dalam memilih bank tertentu untuk persoalan dana yang mereka punya baik untuk disimpan maupun untuk pinjaman.⁵ Persepsi mempengaruhi perilaku seseorang atau perilaku merupakan persepsi yang dimilikinya. Persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari suatu serapan seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca indera.

Masyarakat di Indonesia tidak hanya diklasifikasikan berdasarkan kesatuan sosial kota dan desa saja, tetapi juga diklasifikasikan berdasarkan kesatuan sosial suku bangsa (etnik). Beberapa diantaranya termasuk suku Jawa, suku Batak Toba, suku Betawi, suku Bugis, suku Madura, dan sebagainya. Suku batak merupakan suku terbesar ketiga di Indonesia.

Tanah batak berpusat di danau toba dan sebagian dari penguasaan Bukit Barisan di provinsi Sumatera Utara. Suku batak terbagi kedalam enam subsuku, yaitu Batak Simalungun, Batak pakpak, Batak Angkola, Batak Karo, Batak Toba, dan Batak Mandailing.⁶ Suku batak merupakan bagian dari kelompok etnis batak yang memiliki kebudayaan dan bahasa yang khas. Suku batak toba dikenal dengan tradisi adat yang kuat, seni musik godang, serta rumah adat yang disebut “rumah bolon”.

⁵ Natiqotul Khusna and Versiandika Yudha Pratama, “Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol 1 No 2 (2021): hlm.312.

⁶ Oktani Haloho, “Konsep Berpikir Suku Batak Toba: Anakkon Hi Do Hamoraon Di Au,” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 3 (2022): hlm. 747.

Masyarakat batak toba juga memiliki kebiasaan seperti upacara adat sistem kekerabatan yang kompleks, dan warisan tradisi yang turun temurun. Makanan tradisional yang terkenal dari suku batak toba adalah saksang dan babi panggang. Sebagian masyarakat suku batak toba ada yang beragama Islam, meskipun mayoritas suku batak toba adalah menganut agama Kristen Protestan.⁷

Pada awalnya suku batak toba pertama kali turun di pelabuhan Barus dan pelabuhan Tapanuli (Sibolga) di pantai barat, dan di daerah pertanian di Asahan di pantai timur (sejarah asal usul ini perpindahan dari dataran tinggi terjadi pada abad 18). Beberapa mitologi asal-usul dari orang-orang ini berkisah tentang nenek moyang mereka dengan Jawa (kadang-kadang sebagai majapahit) dan India, tetapi mereka semua percaya berkembang menjadi suku berciri khas tersendiri di dataran tinggi mereka sendiri di sebuah tempat asal-usul keramat, dan dari sini kemudian semuanya menyebar.⁸

Tapian nauli godang yang belakangan telah berubah nama menjadi Tapanuli Tengah dan Sibolga. Kabupaten Tapanuli Tengah dan kota Sibolga adalah dua kabupaten kota yang pada awalnya bergabung menjadi satu bagian di provinsi Sumatera Utara yang terletak dikawasan tepi pantai barat, yang menjadi salah satu bagian dari wilayah penyebaran suku (etnis) Batak Toba dan merupakan salah satu wilayah yang tertua di Sumatera Utara. Sebagian merupakan pulau-pulau kecil di Samudera Hindia.⁹ Ibukota Tapanuli Tengah

⁷ Sophar Simanjuntak, *Folklor Batak Toba* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 20.

⁸ Dr. Jonar T.H. Situmorang, *Asal-Usul, Silsilah, Dan Tradisi Budaya Batak Toba*, ed. Aldi (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2021).

⁹ Fauzi Wikanda Hasyim, *Integrasi Kebangsaan Berbasis Kearifan Lokal* (Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 108.

terdiri atas 20 kecamatan, 56 kelurahan, dan 159 desa. Sedangkan kota sibolga 4 kecamatan dan 17 kelurahan.¹⁰

Masyarakat kota Sibolga terdiri dari berbagai macam etnis di antaranya Batak Toba, Pesisir, Batak Mandailing, Nias, Minang, Karo, dan Jawa. Dalam kesehariannya masyarakat Sibolga menggunakan bahasa pesisir (bahasa baiko) yang mirip dengan bahasa minang.¹¹ Namun sebagian besar yang menghuni kota Sibolga berasal dari suku Batak. Selain itu terdapat beberapa kegiatan seni dan budaya yang tetap dipertahankan, yaitu ada kesenian sikambang, mangure lawik, tarian tor-tor, gondang sembilan, dan kesenian tulo-tulo.¹²

Sebagian penduduk kota Sibolga, bermata pencaharian sebagai pedagang. Kota sibolga memiliki 3 pasar, pasar yang pertama adalah pasar nauli sibolga yang dimana pasar ini adalah pusat dari seluruh kegiatan pasar yang berada di wilayah tapteng. Kemudian yang kedua, ada pasar impers yang letaknya ada di aek habil. Ketiga ada pasar kota baringin yang berada di pusat kota sibolga jl. ks tubun.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sibolga selaku bendahara penerima DISPERINDAG yang bernama Bapak Togol Gordon Marulak Samosir, mengungkapkan bahwa ada sekitar 1.262 pedagang yang di pasar nauli sibolga.

¹⁰ “Daftar Kecamatan Dan Kelurahan Di Tapanuli Tengah Dan Kota Sibolga,” Ensiklopedia Dunia, 2023, https://doi.org/https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kota_Sibolga.

¹¹ M.Ag Prof. Dr. Abdullah, M.Si, Dr. Azhari Akmal Tarigan, *Peta Dakwah Dinamika Dakwah Dan Implikasinya Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.102.

¹² Puspasari Setyaningrum, “Profil Kota Sibolga, Kota Terkecil Di Indonesia,” *kompas*, 2022, <https://medan.kompas.com>.

Diperkirakan pedagang yang paling banyak di umur 30-60 tahun. Dari segi pendidikan, diperkirakan mayoritas pedagang yang mendominasi hanya memiliki pendidikan sampai tingkat SMP.¹³

Pada hari Jumat 5 April 2024, peneliti melakukan wawancara pada 3 orang narasumber mengenai keputusan maupun pendapat mereka sebagai nasabah di suatu bank. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sry Ayu Pohan usia 23 seorang pedagang pakaian, mengatakan bahwa “saya menggunakan bank konvensional untuk melakukan berbagai transaksi alasannya karna bank konvensional lebih mudah dan cepat. Saya tidak menggunakan bank syariah karena saya rasa bank syariah terlalu ribet”.

Ibu Aulia Silitonga usia 30 tahun pedagang kaos kaki, mengatakan “saya tidak menggunakan bank manapun karna saya tidak menyukai menabung di bank alasannya karena menabung di bank setiap perbulannya uang yang di simpan direkening akan dipotong”. Ibu Hotmaini usia 40 tahun pedagang jepit rambut mengatakan “saya menggunakan bank syariah maupun bank konvensional, menurut saya kedua bank tersebut mempermudah diri saya untuk melakukan transaksi dan saya merasa kedua bank tersebut sama saja, apalagi saya mempunyai anak yang sekolah di luar kota dengan begitu saya dapat dengan mudah mengirim biaya hidup kepada anak saya”.

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa pedagang lebih berminat menggunakan bank konvensional, hal ini terjadi karena pedagang menganggap

¹³ “Wawancara Dengan Bapak Togol Gordon Marulak Samosir, Pegawai Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Sibolga Selaku Bendahara Penerima DISPERINDAG.” Pada tanggal 5 April 2024, Pukul 12:53 WIB

bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja. serta masih banyaknya pedagang yang belum paham mengenai bank syariah.

Hasil observasi sementara menyatakan bahwa sebagian besar responden pedagang pasar Nauli di Kota Sibolga menganggap bahwa bank konvensional dan bank syariah sama saja dan masih banyaknya para pedagang yang kurang mengerti dan paham tentang perbankan syariah. Ada beberapa orang pedagang yang ditanya sedikit pengetahuan tentang bank syariah sebagian mengatakan tidak mengetahui sama sekali dan sebagian lagi mengatakan bahwa bank syariah hanya untuk masyarakat muslim saja.

Dalam kehidupan, proses pengambilan keputusan merupakan sesuatu yang akan selalu dihadapi oleh manusia. Keputusan yang diambil biasanya karena ada pertimbangan tertentu atau dasar logika, ada alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang harus dipilih, dan ada tujuan yang harus dicapai. Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif.¹⁴

Setiap individu memiliki persepsinya sendiri tentang bagaimana dirinya mengambil suatu keputusan untuk menjadi nasabah di salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Kemudian penulis tertarik untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat etnik Batak Toba mempengaruhi pilihan mereka untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dalam penelitian ini penulis akan menyelidiki faktor-faktor yang mendorong suku Batak Toba sebagai nasabah di bank syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan melakukan

¹⁴ Suprianto Ahmad Syaekhu, *Teori Pengambilan Keputusan* (zahir Publishing, 2021), hlm. 2.

penelitian dengan judul “**DETERMINAN KEPUTUSAN PEDAGANG ETNIK BATAK TOBA SEBAGAI NASABAH DI BANK SYARIAH DI KOTA SIBOLGA**”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Setiap individu memiliki perspektifnya masing-masing dalam menginterpretasikan setiap informasi yang diterima.
2. Adanya faktor lingkungan dan sosial budaya terhadap keputusan seseorang sebagai nasabah di bank syariah.
3. Sebagian individu berasumsi bahwa menabung di bank akan sia-sia karena terdapat potongan saldo setiap bulan.
4. Sebagian Pedagang menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja.
5. Keterbatasan informasi atau pengetahuan mengenai perbankan syariah dikalangan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk menjaga fokus pada inti permasalahan yang ada, sehingga nantinya penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, lebih komprehensif dan mendalam.

Dalam penelitian ini penulis membatasi yang menjadi bahan penelitian adalah:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pedagang etnik Batak Toba yang ada di Pasar Nauli Sibolga

2. variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu, persepsi (X_1), sosial budaya (X_2), sebagai variabel independen atau bebas, dan keputusan sebagai nasabah di bank syariah (Y) sebagai variabel dependen atau terikat.
3. Peneliti hanya melakukan penelitian pada pedagang yang menggunakan bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). definisi operasional adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Persepsi (X_1)	Persepsi ialah tanggapan atau pengetahuan yang dimiliki sekelompok individu yang saling berinteraksi dan bergaul dalam lingkungan mereka.	a. Pengetahuan b. Kepercayaan c. Kualitas layanan	Likert
2	Sosial budaya (X_2)	Sosial budaya merujuk pada aspek-aspek kehidupan sosial dan budaya suatu masyarakat.	a. Lingkungan keluarga b. Kebiasaan c. Norma	Likert
3	Keputusan sebagai nasabah (Y)	Keputusan sebagai nasabah adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua atau lebih alternatif yang ada, dengan tujuan dan alasan tertentu	a. Kepercayaan kepada bank b. Pelayanan yang baik	Likert

E. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap keputusan pedagang etnik Batak Toba sebagai nasabah di bank syariah?

2. Apakah sosiasl budaya berpengaruh terhadap keputusan pedagang etnik Batak Toba sabagai nasabah di bank syariah?
3. Apakah persepsi dan sosial budaya pedagang etnik Batak Toba secara simultan berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pedagang etnik Batak Toba terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh sosial terhadap keputusan pedagang etnik Batak Toba sebagai nasabah di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya terhadap keputusan pedagang etnik Batak Toba terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai perbankan syariah terutama faktor yang mempengaruhi etnik Batak Toba terhadap keputusan menabung di bank syariah. Serta, memiliki wawasan yang luas di bidang perbankan syariah

2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk manarik minat para pedagang untuk menabung di bank syariah. Serta, menambah pengetahuan kepada para pedagang tentang perbankan syariah.

3. Manfaat Bagi Akademis

Diharapkan bermanfaat bagi pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk memberdayakan bahan kepustakawan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya untuk mahasiswa/i program perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk lebih memudahkan pemahaman mengenai penyusunan proposal skripsi ini maka sistematika penulisan akan ditulis sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, kemudian ada identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, dalam bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian, pada bab ini terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, metode analisis.

Bab IV hasil dan pembahasan, yang berisikan hasil penelitian, dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian.

Bab V penutup, pada bab ini akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris yakni kata “*perception*” yang berarti menerima atau mengambil.¹⁵ Adapun dalam KBBI, persepsi dinterprestasikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari suatu serapan seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca indera.¹⁶

Menurut Stanton di dalam buku Sri Stanton Sabarini, persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan) yang kita terima melalui lima indera.¹⁷ Jadi, persepsi adalah suatu tanggapan langsung yang diterima seseorang melalui panca inderanya untuk mengetahui beberapa hal yang ingin di ketahuinya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Perhatian menjadi syarat terbentuknya persepsi, bahwa perhatian yang terjadi dikonsentrasikan pada salah satu alat indra kita, dan

¹⁵ Umi Fania Julianti, *Prestasi Belajar Mahasiswa* (Penerbit NEM, 2022).

¹⁶ Dr. Sri Santoso Sabarini, S.Pd., M.Or., Dr. Hanik Liskustyawati, *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 24.

¹⁷ M.M Dr. Nugroho J. Setiadi, S.E., *Perilaku Konsumen* (Prenada Media, 2019).

mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indra yang lain. Inilah faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perhatian kita.¹⁸

1) Faktor Internal

Faktor internal yang menaruh perhatian, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal antara lain: biologis, yaitu informasi memengaruhi dengan memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Selanjutnya, informasi memengaruhi dengan memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.¹⁹

2) Faktor Eksternal

Pengaruh faktor eksternal merupakan faktor yang kita perhatikan atas stimulasi yang menonjol, seperti gerakan, intensitas stimulus, kebaruan, dan perulangan. Terdapat elemen-elemen yang merubah sudut pandang individu terhadap stimulus lingkungan sekitar yang memengaruhi bagaimana individu menerima dan merasakan.²⁰

c. Indikator Persepsi

Indikator yang turut berkontribusi dalam membentuk persepsi melibatkan pengetahuan, kepercayaan, dan produk atau layanan yang tersedia.²¹ Terdapat tiga komponen utama dalam aspek persepsi, yaitu:²²

¹⁸ Dzul Fahmi, *Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm. 57.

¹⁹ Fahmi, hlm. 58.

²⁰ Fahmi, hlm. 59.

²¹ Ricardo Baba and Ricky Lang, *Perception Of Non Muslim* (Media Nusa Kreative, 2016), hlm. 14.

²² Nathasia and Gregorius Genep Sukendro, "Persepsi Terhadap Perempuan Bertato (Analisis Deskriptif Remaja Di Banda Aceh)," Volume 6, no. 1 (2022): hlm. 122.

1) Komponen Kognitif

Komponen Kognitif dari sikap melibatkan keyakinan, pemikiran, dan pengetahuan yang diasosiasikan individu dengan objek dan situasi. Evaluasi kognitif atau pemahaman objek sikap. Misalnya, jika seseorang percaya bahwa olahraga itu penting untuk kesehatan, maka mereka memiliki komponen kognitif yang positif terhadap olahraga.²³

2) Komponen Afektif

Komponen afektif dari sikap mengacu pada reaksi atau perasaan emosional yang dimiliki individu terhadap suatu objek atau situasi. Evaluasi atau respons emosional yang terkait dengan objek sikap. Misalnya, jika seseorang merasa senang dan bersemangat untuk pergi berlibur, maka memiliki komponen afektif yang positif terhadap berlibur.²⁴

3) Komponen Konatif

Dalam hal ini berhubungan dengan kecenderungan bahwa individu akan melakukan tindakan khusus atau berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap tertentu. Menurut beberapa penafsiran komponen konatif mungkin mencakup perilaku sesungguhnya itu sendiri, dalam riset pemasaran dan konsumen komponen ini sering dianggap sebagai pernyataan maksud konsumen untuk membeli.²⁵

²³ Dimas Wibisono, *Pengantar Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), hlm. 157.

²⁴ Wibisono, hlm. 157.

²⁵ Wibisono, hlm. 157.

2. Sosial Budaya

a. Pengertian Sosial Budaya

Sosial budaya adalah suatu tatanan dalam kehidupan masyarakat yang meliputi elemen-elemen, seperti adat istiadat, pengetahuan, kepercayaan, dan moral. Sosial budaya biasa juga disebut kebudayaan secara universal.²⁶ Istilah sosial dan budaya berasal dari kata “sosial” yang artinya “masyarakat” dan “budaya” yang artinya semua produk, preferensi, dan inovasi lingkungan. Dalam arti luas, sosial budaya mencakup semua segi kehidupan. Sosial budaya merupakan ciri khas yang akan mempengaruhi perilaku dan kebiasaan berfungsi sebagai pedoman yang memberikan arah dan orientasi pada kehidupan masyarakat.²⁷

Pengertian sosial budaya menurut para ahli Andreas Eppink di dalam buku Afnan Fuadi, yaitu sosial budaya atau kebudayaan adalah segala sesuatu atau tata nilai yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut. Sedangkan menurut James P. Spradley yang disebutkan dalam buku Afnan Fuadi, kebudayaan sebagai suatu sistem ide atau gagasan, sistem itu berfungsi sebagai pedoman dan penuntun masyarakat untuk bersikap dan berperilaku.²⁸ Jadi sosial budaya adalah suatu hal yang merujuk pada segala aspek dan nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat dan mencerminkan identitasnya.

²⁶ Ciek Julyati Hisyam, *Sistem Sosial Budaya Indonesia* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021), hlm. 2.

²⁷ Jessica Apulina Ginting and Ella Nurlaela Hadi, “Faktor Sosial Budaya Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak: Literature Review,” *Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2023): Hlm. 44.

²⁸ Afnan Fuadi, *Keragaman Dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

b. Indikator Sosial Budaya

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan suatu sosial terkecil dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, lingkungan ini merupakan unit pertama dalam masyarakat.²⁹ Jadi lingkungan keluarga memiliki peran penting, untuk proses pengambilan keputusan individu. Karena, dalam lingkungan keluarga individu dapat saling bertukar pikiran dengan anggota keluarga lainnya.³⁰

2) Kebiasaan

Kebiasaan adalah mengulangi melakukan sesuatu yang sama berkali-kali dalam rentang waktu yang lama dalam waktu berdekatan.³¹ Kebiasaan atau kata lainnya yaitu tradisi. Tradisi berasal dari kata latin *traditio* (diteruskan) atau pengertian yang lain sesuatu yang telah dilakukan terus menerus sejak lama dan menjadi bagian dari kelompok masyarakat.³² Jadi kebiasaan menabung dalam masyarakat dapat mempengaruhi keputusan individu dalam menabung.

3) Norma

Norma dalam bahasa Arab disebut kaedah, yaitu aturan-aturan yang menjadi pedoman bagi segala tingkah laku manusia dalam

²⁹ Emy Sohiliat, *Pengantar Pendidikan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 67.

³⁰ Muhammad, "Lingkungan Pendidikan Perseptif Ki Hajar Dewantara," *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 1 (2021): hlm. 64.

³¹ Sayyid Muhammad Az-za'balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam & Ilmu Jiwa* (Jakarta: Gema Insani, 2018), hlm.347.

³² Supiani, Fawza Rahmat, and Fajar Budiman, "Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *Journal of Islamic Banking and Fiannce* Vol. 1, No. 1 (2021): hlm. 52.

pergaulan hidup, sehingga kepentingan masing-masing dapat terpelihara dan terjaga.³³ Norma-norma sosial juga memiliki peran penting karena pada sebagian individu berpegang teguh pada norma-norma yang berlaku di lingkungannya dan ini juga dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan.

3. Pedagang

a. Pengertian Pedagang

Pedagang adalah orang atau badan yang membeli barang dagangan dari produsen dan menjualnya kepada konsumen. Para pedagang biasanya membeli barang dalam jumlah banyak sehingga barang tersebut perlu tempat untuk penyimpanan.³⁴

Menurut Sujatmiko yang disebutkan dalam buku Ni Komang, pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan.³⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa pedagang adalah orang yang berjualan berupa produk maupun barang yang dibutuhkan orang lain.

b. Jenis-Jenis Pedagang

Ada tiga jenis-jenis pedagang, yaitu pedagang distributor, pedagang besar, dan pedagang eceran.³⁶

1) Pedagang distributor (tunggal), yaitu pedagang yang memegang hak distribusi satu produk dari perusahaan tertentu.

³³ Joko Subroto, *Norma Dalam Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 4.

³⁴ Dr. Rani Tania P ratiwi M.Pd, *Reflecitive Activity as Naturalis Intelligence Model* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022), hlm. 93.

³⁵ Ni Komang Aprillia Enisari, *Penalaran Abad 21* (CV Jejak, 2020).

³⁶ Arianto, *Komunikasi Pemasaran* (Airlangga University Press, 2021), hlm. 72.

- 2) Pedagang besar, yaitu pedagang yang membeli produk dalam jumlah besar yang dimaksudkan untuk dijual kepada pedagang lainnya seperti grosir.
- 3) Pedagang eceran, yaitu pedagang yang menjual produk langsung kepada konsumen.³⁷

c. Prinsip Pedagang Dalam Islam

Pedagang yang syariah mengikuti prinsip-prinsip perdagangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada prinsipnya berusaha dan berikhtiar mencari rezeki itu adalah wajib, namun agama tidak mewajibkan memilih suatu bidang usaha dan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, ketrampilan dan faktor-faktor lingkungan masing-masing.³⁸ Salah satu bidang pekerjaan yang boleh dipilih ialah berdagang sepanjang tuntunan syari'at Allah SWT dan Rasulnya.³⁹ Perdagangan atau jual beli adalah interaksi sosial antar manusia yang berdasarkan rukun dan syarat yang telah ditentukan. Jual beli diartikan “*al-bai, al-Tijarah dan al-Mubaddah*”. Kemudian menurut istilah yang dimaksud dengan jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.⁴⁰ Sebagaimana

³⁷ Dian Saputra Marzuki, Yusri Abadi, and Suci Rahmadani, *Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Provinsi Sulawesi Selatan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

³⁸ Yusuf Al-Qaradhawi, *Norma & Etika Ekonomi Islam* (Depok: Gema Insani, 2022), hlm. 39.

³⁹ Ali Wardana, “Peran Dagang Untuk Mengentaskan Masalah Ekonomi Dalam Kacamata Islam,” *Jurnal Ar-Ribhu* Vol 5, No 2 (2022): hlm. 403.

⁴⁰ Siswadi, Wilda, and Ainun Najihah, “Jual Beli Yang Dilarang (Failed/Bathil) Dalam Pandangan Hukum Islam,” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1, No (2023): hlm. 87.

firman Allah SWT dalam Surahh Al-Mutafifin ayat 1-3 tentang berlaku adil dalam jual-beli:

Menurut tafsir Talili Kementerian Agama (Kemenag RI) dalam surah Al-Mutafifin ayat 1-3 berbicara mengenai kehinaan manusia di hari kiamat. Khususnya bagi mereka yang melakukan tindakan curang ketika menakar dan menimbang dalam berdagang.⁴¹

Dalam melaksanakan pekerjaan aspek etika adalah hal yang haarus diperhatikan, seperti bekerja dengan baik yang didasari dengan iman dan taqwa, jujur dan amanah, tidak menipu tidak semena-mena. Ahli dan professional, serta tidak melakukakn pekerjaan yang bertentangan dwngan syari'at Islam.⁴²

4. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Teori keputusan berasal dari teori kemungkinan yang merupakan konsekuensi dari beberapa keputusan yang telah dievaluasi. Teori keputusan digunakan untuk berbagai macam ilmu bidang studi, terutama bidang ekonomi. Dua metode dari teori keputusan yang terkenal adalah teori keputusan normatif dan teori keputusan deskriptif. Teori keputusan normatif dicapai berdasarkan alasan yang rasional atau bisa disebut dengan alasan yang masuk akal (teori logika). Teori keputusan deskriptif dicapai

⁴¹ Kemenag RI, "Al-Qurian Surah Al-Mutafifin 1-3," n.d.

⁴² Al-Qaradhawi, *Norma & Etika Ekonomi Islam*, hlm. 45.

berdasarkan empirik atau merupakan hasil pengamatan, percobaan, dan biasanya dikuatkan dengan statistik.⁴³

Makhluk yang rasional “terpaksa” mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan hasil karena didorong atas alasan mengenai ketersediaan sumber daya yang terbatas. Teori kelangkaan (*constraints/scarcity*) akan memaksa individu untuk menyeimbangkan perspektif antara perumusan keputusan rasional berhadapan pada pengambilan langkah yang akan memberikan manfaat optimal. Berdasarkan keseimbangan perspektif itulah maka lahirlah model dan teori pengambilan keputusan.⁴⁴

Proses pengambilan keputusan pada dasarnya adalah pemilihan sebuah opsi dalam suatu permasalahan di antara opsi-opsi yang ada. Dalam penetapan pengambilan keputusan harus disertai dengan pemikiran yang matang dengan mengumpulkan informasi yang ada serta memutuskan keputusan yang sesuai atau biasa dengan musyawarah bersama. Sehingga keputusan yang di ambil nantinya sesuai dan tidak ada penyesalan nantinya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Yusuf ayat 80:

فَلَمَّا اسْتَيْسَسُوا مِنْهُ خَلَصُوا نَجِيًّا قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاكُمْ قَدْ أَخَذَ عَلَيْكُمْ مَوْثِقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلُ مَا فَرَّطْتُمْ فِي يُوسُفَ فَلَنْ أَبْرَحَ الْأَرْضَ حَتَّى يَأْذَنَ لِي أَبِي أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ

Artinya: Maka ketika mereka berputus asa darinya (putusan Yusuf) mereka menyendiri (sambil berunding) dengan berbisik-bisik. Yang tertua

⁴³ Achmad Fanany Onnilita Gaffar, Rheo Malani, and Arief Bramanto Wicaksono Putra, *Artificial Intellingence Konsep Fundamental Dan Terapan* (Malang: Media Nusa Kreative, 2021).

⁴⁴ Christiana Wahyuningrum Thomas Ola Langoday, *Teori Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 38.

di antara mereka berkata, “Tidakkah kamu ketahui bahwa ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan (nama) Allah dan sebelum itu kamu telah menyia-nyiakan Yusuf? Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri ini (Mesir), sampai ayahku mengizinkan (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan kepadaku. Dan Dia adalah hakim yang terbaik.”

Menurut Tafsir Wajiz Kementerian Agama (Kemenag RI) dijelaskan bahwa perlu melakukan mufakat bersama-sama untuk memutuskan suatu hasil yang sesuai dengan keputusan yang mereka perlukan. Tak hanya seorang pemimpin yang berhak memutuskan suatu pilihan, namun kehadiran lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan.⁴⁵

Menurut Baron Byre, pengambilan keputusan adalah proses melalui kombinasi individu atau kelompok dan mengintergrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan.⁴⁶

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Menurut Terry dalam Syamsi menjelaskan dasar-dasar pengambilan keputusan ada lima dasar, antara lain:⁴⁷

1) Intuisi

Intuisi adalah aktivitas berpikir yang bergerak sedikit lebih cepat dan beroperasi lebih misterius daripada jenis pengambilan keputusan yang dibuat secara sadar yang biasanya kita asosiasikan dengan kegiatan

⁴⁵ Kemenag RI, “Al-Quran Surah Yusuf Ayat 80,” n.d.

⁴⁶ Ravidah Dyah Septiany and Anggie Nova Aprillia, “Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Dan Loyalitas Pelanggan,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 2, No. 1 (2020): hlm. 2.

⁴⁷ Hadiat, S, Ip., M.M and Syamsurijal, S.E. M.M, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Harfa creative, 2023), hlm. 111.

‘berpikir. Intuisi adalah pengetahuan kita terhadap jawaban yang benar dan segala sesuatu tanpa melakukan sejumlah analisis lebih lanjut.⁴⁸

2) Pengalaman

Pengalaman adalah proses pembelajaran bagi konsumen dalam hal memperoleh informasi melalui kontak dengan suatu produk.⁴⁹ Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis.

3) Fakta

Fakta adalah sebagai faktor nyata atau suatu realitas yang ada di suatu tempat dan dalam waktu tertentu tentang apa yang kita amati (dilihat, dengar, raba, cicip, dan cium) realitas yang kita amati itu bias berupa kejadian, benda symbol sifat dan lain sebagainya.⁵⁰

4) Wewenang

Keputusan berdasarkan wewenang maka akan menghadirkan sifat rutin dan mengaplikasikannya dengan praktik dictatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.⁵¹

⁴⁸ Ema Handayani, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jawa Tengah: Amerta Media, 2024), hlm. 39.

⁴⁹ Fina Berlian Lestari, *Strategi Pemasaran* (Cilacap: Media Pustaka Indo, 2024), hlm. 15.

⁵⁰ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2018), hlm. 17.

⁵¹ Hadiat, S.Ip., *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 113.

5) Rasional

Pengambilan keputusan didasarkan pada analisis logis dan pemikiran yang rasional. Prosesnya terstruktur dan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia dengan cermat sebelum membuat keputusan.⁵²

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang telah diperbarui dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 pada juli menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah itu sendiri terdiri dari bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).⁵³

Menurut Sudarsono di dalam buku Amirul Syah, bank syariah adalah lembaga keuangan Negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.⁵⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

⁵² Matt Ridley, *Optimis Raasional* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 5.

⁵³ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020).

⁵⁴ Amirul Syah, *Etos Kerja Dan Kepemimpinan Islam* (Pasaman Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021).

b. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga tujuan utama, yaitu:⁵⁵

- 1) Penyaluran dana merupakan salah satu tujuan bank syariah yang dilakukan melalui beberapa produk dan pelayanan, seperti pembiayaan, kredit investasi, kredit konsumsi, dan kredit modal kerja.
- 2) Penghimpunan dana bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dilakukan melalui produk dan layanan seperti giro, tabungan, dan deposito.
- 3) Pelayanan jasa lainnya ini meliputi transfer uang, pembayaran tagihan, jasa keamanan, dan lain sebagainya.

Tujuan-tujuan ini didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan bertujuan untuk memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bank syariah berusaha memberikan pelayanan yang adil, transparan, dan berkelanjutan, serta mempromosikan keadilan dan kesejahteraan masyarakat.⁵⁶

6. Etnik Batak Toba

Batak adalah nama sebuah suku di Indonesia, yang hampir mayoritasnya bermukim di Sumatera Utara dan terkenal dengan etos kerjanya yang kuat. Mayoritas orang Batak beragama Kristen dan Islam. Khususnya Batak Toba yang bermukim di Pulau Samosir yang biasa disebut TOBASA

⁵⁵ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, ed. Gajah Mada University Press (Yogyakarta, 2018), hlm. 79.

⁵⁶ Abdul Ghofur Anshori, hlm. 80.

(Toba Samosir) adalah beragama Kristen. Sedangkan Batak Mandailing mayoritas beragama Islam.⁵⁷

Batak toba mendiami suatu daerah induk yang meliputi daerah tepi danau Toba (Balige), pulau Samosir (Pangururan), Dataran Tinggi Toba, tanah datar Humbang (Siborong-borong), lembah Silindung (Tarutung), daerah Asahan, daerah antar Barus dan Sibolga dan daerah pengunungan Pahae dan Habinsaran. Disebut Batak Toba, karena dari segi wilayahnya berada di sekitar Danau Toba, yaitu Pulau Samosir dan sekitarnya.⁵⁸

Masyarakat adat Batak adalah masyarakat yang bersifat patrilineal yaitu menarik garis keturunan dari pihak laki-laki atau bapak. Hal ini memiliki makna yang sangat penting bagi masyarakat Batak, selain untuk menciptakan rasa persatuan yang cukup kuat antar semarga, hal ini juga dapat mempermudah orang Batak untuk mengetahui *partuturon* (sistem kekerabatan) diantara mereka.⁵⁹

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan atau pertimbangan landasann penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang dilakukan oleh:

⁵⁷ M.A Dr. Jonar T.H. Situmorang, *Mitologi Batak*, (Yogyakarta: penerbit Andi, 2022), hlm. 43.

⁵⁸ Jonar Situmorang, *Asal-Usul, Silsilah Dan Tradisi Budaya Batak Toba II* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023).

⁵⁹ Rut Debora Butarbutar, Raharja Milala, and Dina Datu Paunganan, "Dalihan Na Tolu Sebagai Sistem Kekerabatan Batak Toba Dan Rekonstruksinya Berdasarkan Teologi Persahabatan Umat Kristiani," *Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, vol. 20, No. 2 (2020): hlm. 22.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdul Gafur, (Jurnal Kajian Ekonomi 2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang etnis tionghoa dalam memanfaatkan layanan bank syariah	Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor agama, sikap, dan status sosial merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku pedagang etnik Tionghoa dalam memanfaatkan jasa bank syariah. Pedagang Tionghoa memilih bank syariah karena keyakinan akan keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam bisnis. ⁶⁰
2	Patimah, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan, 2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat etnik mandailing terhadap keputusan menabung di bank sumut syariah capem marelان raya.	Dari hasil uji parsial ini dinyatakan bahwa profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, sedangkan lingkungan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Hasil uji SPSS secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel profesi, lingkungan, dan religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai keputusan menabung. ⁶¹
3	Natiqotul Khusna dan Versiandika Yudha Pratama, (Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan 2021)	Persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap preferensi menjadi nasabah bank syariah	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa persepsi masyarakat terhadap kesyariahan perbankan syariah berpengaruh secara signifikan dan positif menjadi nasabah bank syariah. ⁶²

⁶⁰ Abdul Gafur, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Etnis Tionghoa Dalam Memanfaatkan Layanan Bank Syariah," *Jurnal Studi Ekonomi* vol 5. No (2014).

⁶¹ Patimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Etnik Mandailing Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Sumut Syariah Capem Marelان Raya." (2019).

⁶² Khusna and Pratama, "Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah."

4	Nurhalimah Harahap, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada 2023)	Determinan minat pedagang pakaian pasar sangumpal bonang melakukan pembiayaan pada bank syariah di kota padangsidimpuan	Secara parsial produk dan jasa mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat. Sedangkan hasil uji F terlihat variabel faktor produk dan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh terhadap minat pedagang untuk melakukan pembiayaan pada bank syariah di kota Padangsidimpuan. ⁶³
5	Rahimah Simanjuntak, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada 2023)	Persepsi pedagang pasar nauli terhadap pembiayaan pada bank syariah Indonesia di kota sibolga.	Hasil yang ditemukan peneliti terdahulu adalah bahwa para pedagang dipasar nauli sibolga masih banyak yang belum menggunakan pembiayaan di bank syariah indonesia sibolga dikarenakan masih banyak para pedagang yang belum paham dan mengerti tentang bank syariah. ⁶⁴

Dilihat dari penelitian terdahulu di atas, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian Abdul Gafur pada tahun 2014, memiliki persamaan yaitu sama-sama fokus terhadap perbankan syariah serta fokus pada satu etnis. Sedangkan perbedaannya, peneliti mengkaji determinan keputusan pedagang etnik Batak Toba sebagai nasabah di bank syariah, sementara peneliti terdahulu mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang etnis tionghoa dalam memanfaatkan layanan bank syariah.
2. Dari penelitian Patimah pada tahun 2019, memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung

⁶³ Nurhalimah Harahap, "Determinan Minat Pedagang Pakaian Pasar Sangumpal Bonang Melakukan Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kota Padangsidimpuan" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada, 2023).

⁶⁴ Rahimah Simanjuntak, "Persepsi Pedagang Pasar Nauli Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia Di Kota Sibolga" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada, 2023).

ataupun menjadi nasabah di bank syariah. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian di pasar nauli sibolga, sedangkan penelitian terdahulu meneliti di bank sumut syariah capem marelana raya.

3. Dari penelitian Natiqotul Khusna dan Versiandika Yudha Pratama pada tahun 2021, memiliki persamaan yaitu sama-sama berfokus pada persepsi seseorang untuk menjadi nasabah di bank syariah. Sedangkan perbedaannya, peneliti meneliti keputusan pedagang etnik Batak Toba sebagai nasabah di bank syariah, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah untuk menjadi nasabah di bank syariah.
4. Dari penelitian Nur Halimah pada tahun 2023, memiliki persamaan yaitu terletak pada jenis penelitian kuantitatif dan meneliti tentang pedagang. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian di pasar nauli sibolga dan peneliti terdahulu meneliti di pasar sangkumpal bonang.
5. Dari penelitian Rahimah Simanjuntak pada tahun 2023, memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti di pasar nauli sibolga dan sama-sama mengkaji tentang persepsi masyarakat tentang bank syariah. Sedangkan perbedaan ya adalah di jenis penelitian, penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

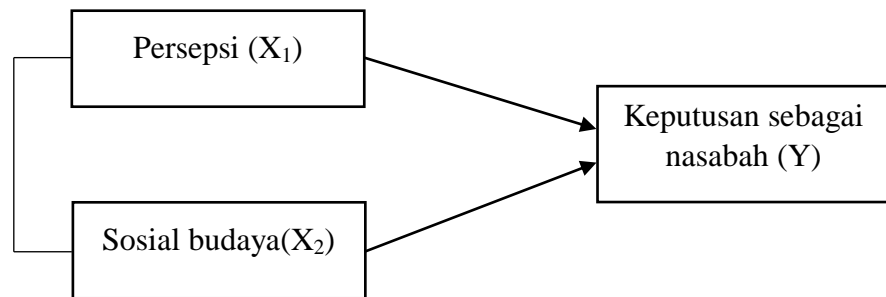
C. Kerangka Pikir

Konseptualisasi atau kerangka pikir adalah proses pembentukan konsep dengan bertitik tolak pada gejala-gejala pengamatan.⁶⁵ Dalam penelitian ini keputusan sebagai nasabah di pengaruhi oleh persepsi masyarakat dilihat dari

⁶⁵ Wahyudin Darmalaksana, *Cara Menulis Proposal Penelitian* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hlm. 18.

persepsi (X_1), sosial budaya (X_2) sebagai variabel bebas (independen) dan keputusan menjadi nasabah (Y) sebagai variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut adapun kerangka berpikir dapat dilihat sebagai berikut:

Kerangka Pikir
Gambar II.1



X : persepsi dan sosial budaya (variabel bebas)

Y : keputusan sebagai nasabah di bank syariah (variabel terikat)

→ : Menjelaskan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara keseluruhan.

— : Menjelaskan hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara keseluruhan.

D. Hipotesis

1. H_{a1} : persepsi pedagang etnik Batak Toba berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah.
2. H_{O1} : persepsi pedagang etnik Batak Toba tidak berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah.
3. H_{a2} : sosial budaya pedagang etnik Batak Toba berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah.
4. H_{O2} : sosial budaya pedagang etnik Batak Toba tidak berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah.

5. H_{a3} : persepsi dan sosial budaya pedagang etnik Batak Toba secara simultan berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah.
6. H_{O3} : persepsi dan sosial budaya pedagang etnik Batak Toba secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah di bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah di Pasar Nauli Sibolga. Berlokasi di Jl. R. Suprpto, Sibolga, Sumatera Utara. Waktu penelitian pada april sampai dengan Juli 2024 .

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif, penelitian kuantitatif (*quantitatif research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score/nilai*) dan dianalisis dengan analisis statistik.⁶⁶

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan, dipelajari, dan disimpulkan peneliti.⁶⁷ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁶⁸

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Sibolga dan di sekitarnya berjumlah sekitar 1.262 pedagang.

⁶⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), hlm. 17.

⁶⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2015).

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesungguhnya yang akan menjadi objek penelitian.⁶⁹ Sampel yaitu yang memiliki populasi atau *representive* artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal.⁷⁰ Peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel. Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survey populasi terbatas (*finite population vey*) yang tujuan utamanya yaitu mengestimasi proporsi populasi.⁷¹

$$\text{Rumus Slovin adalah } n = \frac{N}{N(1+e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

E = adalah *margin of error*

Dengan demikian untuk mengetahui sampel yang akan digunakan maka menggunakan rumus Slovin

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.262}{1+1.262(0,1)^2} \\ &= \frac{1.262}{1+12,62} \\ &= \frac{1.262}{13,62} \\ &= 92,657 = 93 \end{aligned}$$

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁷⁰ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁷¹ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2023).

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 93 orang. Adapun pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, pada teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷² *Probability sampling* atau sampel acak adalah suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel.⁷³

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Umumnya cara pengumpulan data menggunakan teknik seperti:⁷⁴

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun. Data yang diambil merupakan data primer. Kuesioner ini bersifat tertutup. Kuesioner diharapkan dapat dikembalikan kepada peneliti, dalam waktu yang ditentukan. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari variabel yang diteliti. Angket yang digunakan bersifat tertutup, karena responden hanya memilih jawaban dalam bentuk ceklis. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar nauli sibolga.

⁷² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁷³ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2021).

⁷⁴ Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22* (Jakarta: PT Elev Media Komputido, 2014), hlm. 41.

Bobot penilaian angka kuesioner ini sesuai dengan yang digambarkan skala likert yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Skala likert yang dipergunakan untuk menjawab bagian pertanyaan penelitian ini memiliki lima kategori sebagaimana yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Nilai/score
1	SS = sangat setuju	5
2	S = setuju	4
3	KS = kurang setuju	3
4	TS = tidak setuju	2
5	STS = sangat tidak setuju	1

Adapun indikator pertanyaan pada kuesioner mengenai Persepsi (X_1), Sosial Budaya (X_2) dan Keputusan (Y) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Kuesioner
Persepsi (X_1)

No	Variabel X_1	Indikator	Daftar Pernyataan
1	Persepsi (X_1)	a. Kepercayaan b. Pemahaman c. Kualiatas layanan	1, 2, dan 3 4, 5, dan 6 7, 8, 9, dan 10

Tabel III.3
Kisi-kisi Kuesioner
Sosial Budaya (X_2)

No	Variabel X_2	Indikator	Daftar Pernyataan
1	Sosial Budaya (X_2)	a. Lingkungan keluarga b. Kebiasaan c. Norma	1, 2, dan 3 4, 5, 6, dan 7 8, 9, dan 10

Tabel III.4
Kisi-kisi Kuesioner
Keputusan (Y)

No	Variabel Y	Indikator	Daftar Pernyataan
1	Keputusan (Y)	a. Kepercayaan kepada bank b. Pelayanan yang baik	1, 2, 3, 4, dan 5 6, 7, 8, 9, dan 10

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat yang digunakan dalam analisis, desain dan dokumentasi sistem dan untuk memahami keterkaitan antara subsistem yang satu dengan yang lainnya. Catatan dari kejadian atau peristiwa yang telah lewat, dokumentasi biasa berupa tulisan, gambar/foto, dan video.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.⁷⁵

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya kuesioner yang disiapkan, maka perlu menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0. SPSS adalah Uji Validitas ini dapat dirumuskan, jika t

⁷⁵ Ovan and Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

hitung < dari t tabel maka datanya dapat diterima, dan apabila t hitung > dari t tabel maka datanya dinyatakan tidak dapat diterima.⁷⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawabann seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Suatu konstruk atau ariabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.⁷⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.⁷⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas dengan menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikannya. Jika signifikan > 0,1 maka variabel berdistribusi normal dan

⁷⁶ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas* (Surabaya: Health Books, 2021).

⁷⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022), hlm. 51.

⁷⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2017).

sebaliknya jika signifikan $< 0,1$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁷⁹

Uji reabilitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.⁸⁰ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di atas variabel bebasnya. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) pada model regresi kurang dari 10% dan *tolerance* lebih dari 0,1.⁸¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varian yang konstan atau tidak.⁸² Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual mutlak. Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,1$, maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung problem heteroskedastisitas.

⁷⁹ Peri Ramdani and Rinda Fauzian, *Media Pembelajaran Animasi* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021).

⁸⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019), hlm 44.

⁸¹ Sintha Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 125.

⁸² Lailatus Sa'adah and Tyas Nur'ainui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Jombang: Universitas Kh. A. Hasbullah, 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Pasar Nauli Kota Sibolga

Kota Sibolga dahulunya merupakan Bandar kecil di Teluk Tapian Nauli dan terletak di Pulau Poncan Ketek, yang letaknya tidak jauh dari Kota Sibolga. Diperkirakan Bandar tersebut berdiri sekitar abad XVIII, dengan penguasanya bernama Datuk Bandar.

Pada zaman revolusi, Sibolga menjadi tempat kedudukan Gubernur Militer Wilayah Tapanuli dan Sumatera Timur bagian selatan, kemudia dengan dikeluarkannya SK Gubernur Sumatera Utara No : 102 Tanggal 17 Mei 1946 Sibolga menjadi daerah otonomi tingkat “D” yang luas wilayahnya ditetapkan dengan SK Residen Tapanuli No : 999 Tanggal 19 November 1946 yaitu Daerah Kota Sibolga. Dengan dikeluarkannya UU Nomor 8 Tahun 1956 Sibolga ditetapkan sebagai Daerah Swatantra Tingakat II dengan Nama Kotapraja Sibolga yang dipimpin seorang Walikota. Selanjutnya pada tahun yang sama, dengan UU Nomor 18 Tahun 1956 Daerah Swatantra Tingkat II Kotapraja diganti menjadi sebutan Daerah Tingkat II Kota Sibolga yang pengaturan dimuat dalam UU No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah.

Pasar di Kota Sibolga lahir sebelum masa kemerdekaan, pasar dengan segala bentuknya memberikan arti tersendiri untuk masyarakat Kota Sibolga. Pasar Nauli Kota Sibolga merupakan prasarana umum yang disediakan oleh Dinas Perdagangan Kota Sibolga untuk masyarakat luas guna memenuhi

kebutuhan tempat perdagangan mulai dari kebutuhan sembako, pakaian dan bahan perdagangan lainnya. Pasar ini berlokasi di Kelurahan Pancuran Gerobak, Sibolga Kota, Kota Sibolga, Sumatera Utara. Bagian depan pasar ini terdapat terminal bis maupun angkot. Pada tahun 2021 pedagang yang berada di pasar ini dipindahkan ke Stadion Horas Kota Sibolga, dikarenakan pembangunan gedung baru. Kemudian kembali beroperasi pada bulan 5 2024.

Pembangunan Pasar Nauli Sibolga berada di Ruas Jalan Patuan Anggi Kecamatan Sibolga Kota, lokasi dimaksud berbatasan dengan: sebelah utara berbatasan dengan ruko dan rumah penduduk, sebelah timur berbatasan dengan terminal angkutan umum, sebelah selatan berbatasan dengan jalan patuan anggi, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.

Pembangunan Pasar Nauli Sibolga memiliki fasilitas yang cukup memadai, diantara memiliki: kios lantai 1 yang berjumlah 137 unit, kios lantai 2 yang berjumlah 361 unit, kios lantai 3 yang berjumlah 17 unit, pelataran lantai 1 berjumlah 500 unit, pelataran lantai 2 berjumlah 247 unit ditambah dengan jumlah prasarana pendukung lain seperti kantor, mushola, toilet, dan lainnya. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sibolga, tercatat sebanyak 1.262 pedagang yang terdaftar di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sibolga.⁸³

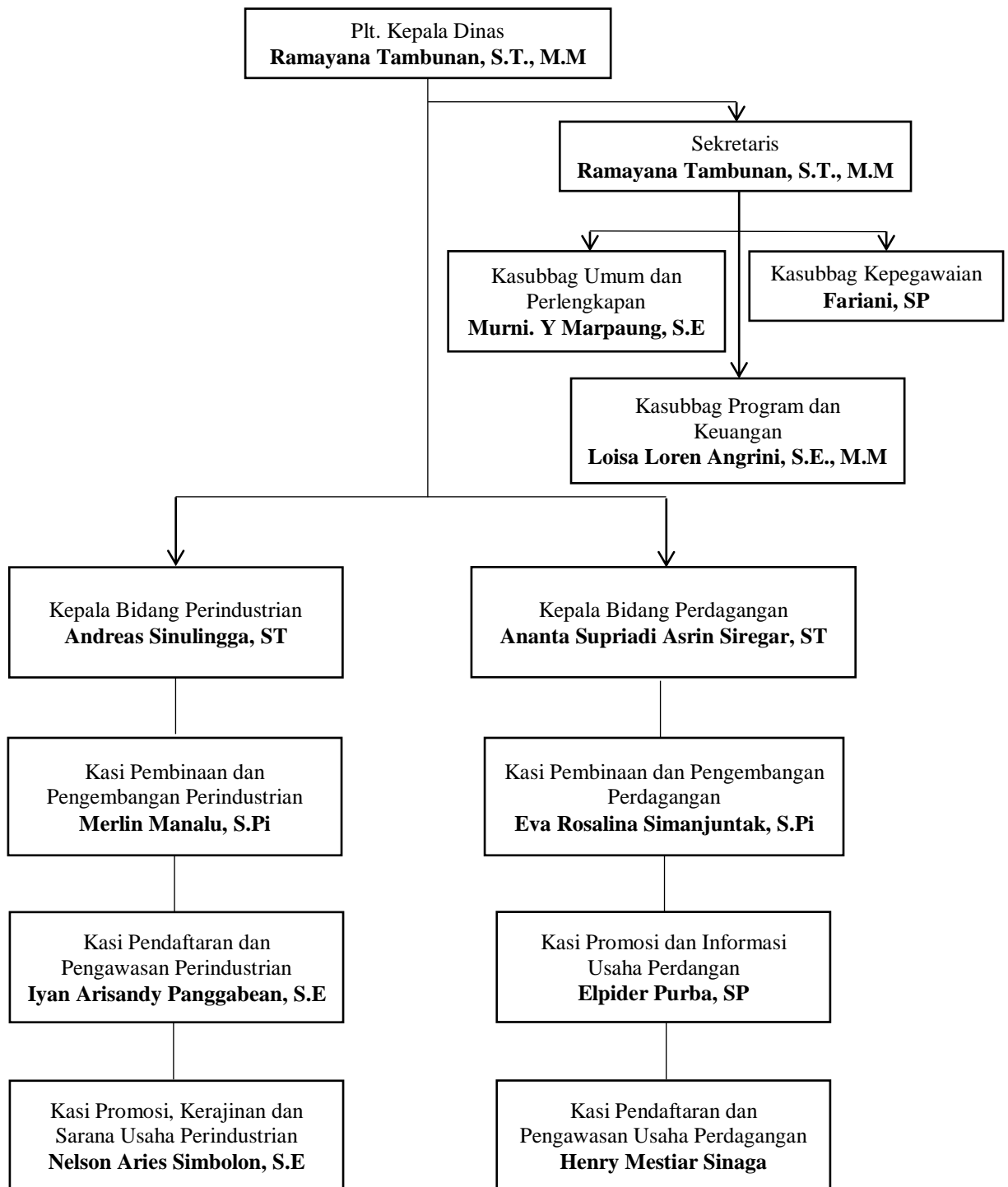
⁸³ Linda Hutagalung, "Data Dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Sibolga." Pada tanggal 9 juli 2024

2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga

Dinas perindustrian dan perdagangan atau yang lebih dikenal dengan DISPERINDAG adalah suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung dibawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sesuai dengan namanya DISPERINDAG membawahi segala aktifitas terkait perindustrian dan perdaganganyang ada di tingkatan daerah atau provinsi.

DISPERINDAG kota sibolga berlokasi di Jl. Tongkol No. 14-6, Pancuran Gerobak, Sibolga Kota, Kota Sibolga, Sumatera Utara, kode poos 22511. Dengan struktur organisasi sebagai berikut:

**Struktur Organisasi Dinas Perindustrian
dan Perdagangan Kota Sibolga**
Gambar IV.1



Berdasarkan peraturan Daerah Kota Sibolga nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata Kerja Dinas-Dinas daerah Kota Sibolga mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Tugas Pokok Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Sibolga yaitu melaksanakan kewenangan Otonomi daerah di Bidang Perindustrian dan Perdagangan.
- b. Fungsi Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Sibolga adalah:
 - 1) Merumuskan kebijakan teknis di Bidang perindustrian dan Perdagangan
 - 2) Memberikan izin dan pelaksanaan pelayanan umum
 - 3) Pembinaan terhadap pelayanan teknis dibiddan Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal
 - 4) Mengkoordinasi tugas dengan Instansi dan Lembaga terkait lainnya.⁸⁴

B. Karakteristik Pedagang Pasar Nauli Sibolga dan Proses Penyebaran Angket

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Nauli Sibolga berjumlah 1.262 pedagang. Namun yang menjadi responden dalam penelitian ini hanya yang pernah bertransaksi serta menjadi nasabah di bank syariah. Dalam hal ini pedagang Pasar Nauli Sibolga yang menjadi nasabah di bank syariah berjumlah 93 pedagang. Dengan demikian dapat disimpulkan jumlah responden yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berjumlah 93 pedagang.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket persepsi terdiri dari 10 item pertanyaan, angket social budaya terdiri dari 10 pertanyaan, dan angket keputusan terdiri dari 10 item pertanyaan. Dari masing-

⁸⁴<https://123dok.com/article/uraia-tugas-pokok-fungsi-dinas-perindustrian-perdagangan-koperasi.myjddvpy>. diakses pada tanggal 29 November 2022 pukul 13.09 WIB

masing item pertanyaan disesuaikan dengan indikator variabel. Dalam penelitian setiap pertanyaan dalam masing-masing angket penelitian telah memberikan penentuan skor pilihan sehingga responden merasa mudah dalam merespon pertanyaan yang telah diberikan oleh penelitian.

Penyebaran serta pengumpulan angket dilaksanakan pertama kali oleh peneliti yaitu pada hari 22 juni 2024 dan berakhir pada hari jumat 5 juli 2024, mekanisme yang dilakukan peneliti dalam penyebaran angket ini yaitu dengan langsung datang ke Pasar Nauli Sibolga dan membagikan angket kepada pedagang Pasar Nauli Sibolga di waktu pedagang tidak sedang ramai.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur pernyataan pada kuesioner, guna mendapati valid maupun tidak validnya kuesioner tersebut. Untuk penentuannya dikerjakan menggunakan perbandingan nilai r hitung dan r tabel. Sebagaimana $(df) = n - 2$, dengan taraf dalam uji signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dengan n sebagai total sampel. Indikator diakui valid bila jumlah r hitung $>$ r tabel. Sedangkan bila r hitung $<$ r tabel maka indikator itu diakui tidak valid. Uji validitas ketiga variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 23.0.

1) Hasil Uji Validitas Persepsi

Dari uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepercayaan (X1) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X1)

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,427	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,553	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,433	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,467	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,493	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,476	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,448	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,498	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 9	0,569	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 10	0,641	0,204	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Persepsi (X1) dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas Sosial Budaya

Selanjutnya uji validitas dilakukan pada variabel Sosial Budaya (X2) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Sosial Budaya (X2)

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,483	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,437	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,621	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,417	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,413	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,440	0,204	0,000	Valid

Pernyataan 7	0,414	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,706	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 9	0,586	0,204	0,000	Valid
Pernyataan 10	0,431	0,204	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Sosial Budaya (X2) dinyatakan valid.

3) Hasil Uji Variabel Keputusan Nasabah

Dan yang terakhir uji coba validitas selanjutnya dilakukan pada variabel Keputusan Nasabah (Y) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.3
Hasil Uji Analisis Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,614	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,483	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,504	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,570	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,400	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,407	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,441	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,614	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 9	0,462	0,207	0,000	Valid
Pernyataan 10	0,422	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Keputusan Nasabah (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang dipergunakan mengukur ke reliabelan pada kuesioner, dimana terdapat kumpulan indikator didalamnya. Apabila jawaban dalam kuesioner konsisten atau konstan tiap waktu, dapat dikatakan kuesioner itu reliabel. Pengujian dilakukan dengan uji Cronbach Alpha digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Apabila nilai Cronbach Alpha pada variabel yaitu $>0,60$ dapat dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas ketiga variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 23.0. Dari uji yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Uji Reliabilitas Persepsi

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	10

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Persepsi (X1) memiliki nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,665. Yang mengartikan bahwa nilai *Alpha Cronbach* nya $>0,60$ yaitu $0,665 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan jika semua item pernyataan yang digunakan pada variabel Persepsi (X1) dianggap reliabel.

2) Uji Reliabilitas Sosial Budaya

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sosial Budaya (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	10

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Sosial Budaya (X2) memiliki nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,662. Yang mengartikan bahwa nilai *Alpha Cronbach* nya $>0,60$ yaitu $0,662 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan jika semua item pernyataan yang digunakan pada variabel Sosial Budaya (X2) dianggap reliabel.

3) Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	10

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Keputusan Nasabah (Y) memiliki nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,645. Yang mengartikan bahwa nilai *Alpha Cronbach* nya $>0,60$ yaitu $0,645 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan jika semua item pernyataan yang digunakan pada variabel Keputusan Nasabah (Y) dianggap reliabel.

2. Uji Asusmsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Penelitian dianggap baik apabila memiliki sebaran data yang normal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam melakukan uji normalitasnya. Uji *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim. Proses pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas dengan signifikansinya lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas dengan signifikansinya lebih kecil 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23720430
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.040
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05, yaitu 0,078. Hal ini berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahwa semua data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Teknik yang disebut uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel independen. Variabel Persepsi (X1) dan variabel Sosial Budaya (X2) merupakan faktor independen dalam penelitian ini. Penelitian model regresi dianggap baik apabila tidak terdapat gejala multikolinieritas di dalamnya. Dalam penelitian uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu penelitian terbebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai toleransinya >0,10 dan nilai VIF nya <10. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.151	4.821		2.521	.013		
X1	.354	.083	.370	4.257	.000	.974	1.026
X2	.379	.083	.395	4.546	.000	.974	1.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing nilai toleransi >0,10 dan nilai VIF nya <10 dimana untuk variabel Persepsi (X1) nilai toleransi nya yaitu sebesar 0,974 dan nilai VIF nya 1.026. Dan untuk

variabel Sosial Budaya (X2) nilai toleransinya juga sama yaitu 0,974 dan nilai VIF nya juga 1.026. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan antar variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah tidak terdapat variasi varians regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas. Penelitian ini memilih *uji glejser* sebagai metode uji heteroskedastisitas karena *uji glejser* lebih akurat dengan hasil yang ditampilkan berupa bilangan matematis dan bukan gambar grafik. *Uji Glejser* digunakan untuk mengetahui apakah pola variabel gangguan mengandung heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai statistik thitung < ttabel maka tidak mengandung heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah jika nilai signifikansi >0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.784	2.716		1.393	.167
X1	.078	.047	.170	1.663	.100
X2	-.125	.047	-.271	-2.653	.109

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai sig $>0,05$ yaitu untuk variabel Persepsi (X1) memiliki nilai sig 0,100 dan untuk variabel Sosial Budaya (X2) memiliki nilai sig 0,109. Sehingga dapat disimpulkan jika model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menilai pengaruh dari variabel Persepsi (X1) dan Sosial Budaya (X2), terhadap variabel Keputusan Nasabah (Y). Berikut temuan dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23.0:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.151	4.821		2.521	.013
X1	.354	.083	.370	4.257	.000
X2	.379	.083	.395	4.546	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas pada bagian *Unstandardized Coefficients* bagian B atau Koefisien Standar Beta, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Persepsi (X1) yaitu sebesar 0,354 dan nilai koefisien regresi variabel Sosial Budaya (X2) sebesar 0,379 dengan nilai konstanta (a) sebesar 12.151. Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 12.151 + 0,354 + 0,379 + 4.821$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta yang dihasilkan memiliki nilai yang positif sebesar 12.151, artinya pada saat variabel persepsi dan sosial budaya diasumsikan 0 (nol), maka keputusan nasabah akan berubah menjadi $Y = 12.151$.
- b. Koefisien regresi untuk Persepsi (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,354. Hal ini menunjukkan arah yang searah antara Persepsi (X1) dengan Keputusan Nasabah (Y). Apabila ada peningkatan persepsi (X1), maka akan diikuti dengan peningkatan keputusan nasabah (Y), begitupula sebaliknya. Jadi, jika persepsi (X1) naik 1, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,354.
- c. Koefisien regresi untuk Sosial Budaya (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,379. Hal ini menunjukkan arah yang searah antara Sosial Budaya (X2) dengan Keputusan Nasabah (Y). Apabila ada peningkatan sosial budaya (X2), maka akan diikuti dengan peningkatan keputusan nasabah (Y), begitupula sebaliknya. Jadi, jika sosial budaya (X1) naik 1, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,379.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Persepsi (X1) dan Sosial Budaya (X2) mampu mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y). Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23,0.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.324	2.26193

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R square (koefisien determinasi) adalah 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi dan Sosial Budaya berkontribusi terhadap Keputusan Nasabah sebesar 33,9%. Sedangkan sisanya sebesar 66,1% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

b. Uji t (Parsial)

Tes yang disebut juga dengan uji t atau dikenal sebagai uji parsial (terpisah), digunakan untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tes ini digunakan untuk

menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini adalah :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai sig $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.151	4.821		2.521	.013
X1	.354	.083	.370	4.257	.000
X2	.379	.083	.395	4.546	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Olahan Tahun 2024

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k)$, $df = (93 - 2) = 91$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.662. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Persepsi (X1) terhadap Keputusan Nasabah (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} 4,257 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (4,257) < t_{tabel} (1.662)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Persepsi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y).

- 2) Pengaruh Sosial Budaya (X2) terhadap Keputusan Nasabah (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} 4,546 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (4,546) > t_{tabel} (1,662) dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Sosial Budaya (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y).

c. Uji F (Simultan)

Uji F biasa disebut uji Anova atau uji secara simultan (bersama) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara bersamaan. Uji ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Jika nilai sig < 0,05 dan nilai F_{hitung} < F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.113	2	118.057	23.075	.000 ^b
	Residual	460.468	90	5.116		
	Total	696.581	92			

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada table di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23.075. dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k-1$ ($93-2-1$) = 92 yang diperoleh nilai F_{tabel} sebesar (3,945). Hal ini menunjukkan jika F_{hitung}

$(23.075) > F_{\text{tabel}} (3.945)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X1) dan Sosial Budaya (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penjelasannya dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Etnik Batak Toba Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} 4,257$ dengan nilai sig $0,000$. Hal ini menunjukkan jika $t_{\text{hitung}} (4,257) > t_{\text{tabel}} (1.662)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Persepsi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y).

Persepsi adalah proses interpretasi seseorang atas lingkungannya. Persepsi dapat juga dikatakan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi merupakan faktor penting yang dapat menentukan keputusan yang memandang bahwa pelanggan harus memiliki kepercayaan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, persepsi memegang peranan penting dalam menentukan keputusan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa nasabah Bank Syaria di Kota Sibolga memutuskan menggunakan Bank Syariah sesuai

dengan kebutuhan mereka. Apabila masyarakat mempunyai persepsi yang baik tentang kejelasan dalam bertransaksi pada bank Syariah maka keputusan seorang masyarakat untuk memilih bank Syariah juga semakin tinggi. Oleh karena itu pihak Bank Syariah di Kota Sibolga perlu mengoptimalkan mekanisme produk-produk Bank mereka, tetap mempertahankan citra baik, dan memberi sosialisasi terkait keunggulan dan kemudahan Bank Syariah.

Adapun bukti bahwa persepsi dapat mempengaruhi keputusan pedagang etnik Batak Toba yaitu hasil dari indikator kepercayaan, pemahamannya, dan kualitas pelayanan. Mereka menganggap bahwa bank syariah lebih menguntungkan dibanding bank konvensional, menabung di bank syariah lebih aman, produk bank syariah sesuai dengan kebutuhan mereka, kualitas pelayanan yang cepat dan efisien.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani et al., 2016) dan (Zuhirsyan & Nurlinda, 2018) yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Pengaruh positif berarti persepsi nasabah memiliki pengaruh yang searah dengan keputusan memilih bank syariah atau dengan kata lain semakin tinggi persepsi nasabah akan semakin berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah, demikian sebaliknya jika semakin rendah persepsi nasabah maka akan menyebabkan keputusan memilih bank syariah semakin rendah.

2. Pengaruh Sosial Budaya Etnik Batak Toba Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai t_{hitung} 4,546 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (4,546) > t_{tabel} (1,662)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Sosial Budaya (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y).

E.B. Taylor, Bapak dan pakar dunia Antropologi Budaya, mendefinisikan budaya sebagai keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan atau kebiasaan-kebiasaan lain yang diperoleh anggota-anggota suatu masyarakat.⁸⁵ Budaya atau adat istiadat berperan penting. Karena ada sebahagian individu yang berpegang teguh pada kebiasaan, norma, keturunan dan lingkungan sekitar. Selain itu sosial juga berperan penting dalam pengambilan keputusan seseorang karena di lingkungan sosial seorang individu berbaur antara satu dengan yang lainnya dan tentu saja berpengaruh dalam pengambilan keputusan individu tersebut.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara umum sosial budaya yang dianut oleh masyarakat Kota Sibolga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bank syariah. Dimana faktor budaya mampu memberikan pengaruh yang paling luas dan terdalam terhadap perilaku nasabah. Manajemen bank syariah perlu

⁸⁵ Supiani, Rahmat, and Budiman, "Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," hlm 20.

mengetahui peran apa yang dimainkan oleh budaya, kelas sosial, dan sub-budaya dari diri seorang nasabah. Karena budaya adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku nasabah. Budaya pada suatu masyarakat selalu berkembang dan berubah. Perubahan ini membawa dampak pada perilaku masyarakat tersebut dan akan membawa pengaruh pada perilaku konsumsi mereka. Tugas dari manajemen bank syariah yang beroperasi di Kota Sibolga adalah menganalisis seperti apakah budaya yang dianut oleh masyarakat Kota Sibolga sekitar. Hal ini perlu menjadi pertanyaan bagi setiap manajemen bank syariah yang beroperasi di Kota Sibolga, karena budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku bagi nasabah.

Adapun bukti yang menunjukkan bahwa sosial budaya dapat mempengaruhi minat pedagang etnik Batak Toba yaitu hasil dari indikator lingkungan keluarga, kebiasaan, dan norma. Seperti terpengaruh maupun mengikuti kerabat terdekat serta mempercayai bahwa riba itu dilarang dalam agama Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andespa (2019) yang menyatakan bahwa budaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah bank syariah. Dimana culture masyarakat bisnis yang dianut oleh masyarakat merupakan peluang yang cukup besar bagi bank syariah. Tergantung kepada strategi berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap minat menabung nasabah bank syariah.

3. Pengaruh Persepsi dan Sosial Budaya Etnik Batak Toba Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23.075. dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k-1$ ($93-2-1$) = 92 yang diperoleh nilai F_{tabel} sebesar (3,945). Hal ini menunjukkan jika F_{hitung} (23.075) > F_{tabel} (3.945) dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X1) dan Sosial Budaya (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y).

Hal ini sesuai dengan yang ditunjukkan pada uji koefisien determinasi dimana diketahui bahwa variabel Persepsi dan Sosial Budaya berkontribusi terhadap Keputusan Nasabah sebesar 33,9%. Dimana persepsi dan sosial budaya pedagang etnik Batak Toba di Kota Sibolga sama-sama mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah Kota Sibolga. Karena pada dasarnya persepsi seseorang terhadap sesuatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh keputusan pedagang etnik Batak Toba sebagai nasabah di bank syariah di lihat dari variable persepsi (X1), sosial budaya (X2), terhadap keputusan sebagai nasabah (Y) di bank syariah Sibolga dan seberapa besar pengaruhnya, berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel persepsi (X1) H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai keputusan sebagai nasabah di bank syariah Sibolga .
2. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel sosial budaya (X2) H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Sosial budaya berpengaruh secara signifikan terhadap nilai keputusan sebagai nasabah di bank syariah Sibolga.
3. Berdasarkan hasil uji F persepsi (X1) dan sosial budaya (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai keputusan menabung di bank syariah Sibolga. Dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat etnik Batak Toba dalam penelitian ini berpengaruh terhadap keputusan mereka sebagai nasabah di bank syariah Sibolga.

B. Saran

Adapun yang dapat dijadikan saran dalam penelitian ini mmenjadi rekomendasi, masukan dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak berikut:

1. Bagi pedagang di Pasar Nauli, Kota Sibolga agar lebih dapat menggali informasi tentang bank syariah agar dapat menimbang dan menetapkan keputusan untuk menggunakan sebuah produk atau jasa dari suatu bank di masa depan yang sesuai dengan syariat Islam
2. Bagi pihak bank syariah untuk dapat lebih memfokuskan bidang promosi produk dan jasanya kepada pedagang Pasar Nauli, karena prommosi yang baik akan menciptakan pemahaman yang baik dan dapat meningkatkan pedagang Pasar Nauli untuk lebih menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah di banding ke bank konvensional.
3. Bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian, penelitian dan analisa lebih lanjut sehingga permasalahan tersebut sesuai dengan focus kajian.
4. Bagi setiap individu agar dapat memahami kelebihan bank syariah sebagai bentuk perbankan yang sesuai dengan hokum Islam sebagai jalan hidup dan jalan kebenaran syariah utamanya dalam dunia perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Edited by Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, 2018.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Afnan Fuadi. *Keragaman Dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ahmad Syaekhu, Suprianto. *Teori Pengambilan Keputusan*. zahir Publishing, 2021.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Norma & Etika Ekonomi Islam*. Depok: Gema Insani, 2022.
- Arianto. *Komunikasi Pemasaran*. Airlangga University Press, 2021.
- Az-za'balawi, Sayyid Muhammad. *Pendidikan Remaja Antara Islam & Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Baba, Ricardo, and Ricky Lang. *Perception Of Non Muslim*. Media Nusa Kreative, 2016.
- Billy Nugraha. *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- Butarbutar, Rut Debora, Raharja Milala, and Dina Datu Paunganan. "Dalihan Na Tolu Sebagai Sistem Kekerabatan Batak Toba Dan Rekonstruksinya Berdasarkan Teologi Persahabatan Umat Kristiani." *Jurnal Agama Dan Kebudayaan* 20, No. 2 (2020).
- Ciek Julyati Hisyam. *Sistem Sosial Budaya Indonesua*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021.
- Darmalaksana, Wahyudin. *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- DR. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, Rahmad Annam, S.E., M.Pd., Nofinawati, S.E.I., M.A. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Dr. Amirul Syah, M.Si. *Etos Kerja Dan Kepemimpinan Islam*. Pasaman Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021.
- Dr. Jonar T.H. Situmorang. *Asal-Usul, Silsilah, Dan Tradisi Budaya Batak Toba*. Edited by Aldi. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2021.
- Dr. Jonar T.H. Situmorang, M.A. *MITOLOGI BATAK*. Edited by Maya. Yogyakarta: penerbit Andi, 2022.
- Dr. Nugroho J. Setiadi, S.E., M.M. *Perilaku Konsumen*. Prenada Media, 2019.
- Dr. Rani Tania Pratiwi, M.pd. *Reflecitive Activity as Naturalis Intelligence Model*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022.

- Enisari, Ni Komang Aprillia. *Penalaran Abad 21*. CV Jejak, 2020.
- Ensiklopedia Dunia. “Daftar Kecamatan Dan Kelurahan Di Tapanuli Tengah Dan Kota Sibolga,” 2023.
https://doi.org/https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kota_Sibolga.
- Fahmi, Dzul. *Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Gaffar, Achmad Fanany Onnilita, Rheo Malani, and Arief Bramanto Wicaksono Putra. *Artificial Intellingence Konsep Fundamental Dan Terapan*. Malang: Media Nusa Kreative, 2021.
- Gafur, Abdul. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Etnis Tionghoa Dalam Memanfaatkan Layanan Bank Syariah.” *Jurnal Studi Ekonomi* vol 5. No (2014).
- Gede Surya Mahendra, Retantyo Wardoyo. *Implementasi Sistem Pendukung Keputusan*. Edited by Andra Juansa. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ginting, Jessica Apulina, and Ella Nurlaella Hadi. “Faktor Sosial Budaya Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak: Literature Review.” *Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* 6, No. 1 (2023).
- Hadiat, S.Ip., M.M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Harfacreative, 2023.
- Haloho, Oktani. “Konsep Berpikir Suku Batak Toba: Anakkon Hi Do Hamoraon Di Au.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 3 (2022): 747.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.896>.
- Handayani, Ema. *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*. Jawa Tengah: Amerta Media, 2024.
- Harahap, Nurhalimah. “Determinan Minat Pedagang Pakaian Pasar Sangumpal Bonang Melakukan Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan.” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada, 2023.
- Hasyim, Fauzi Wikanda. *Integrasi Kebangsaan Berbasis Kearifan Lokal*. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Hengki Tamando Sihotang, Syahril Efendi. *Sistem Pendukung Keputusan: Teori, Konsep & Implementasi Metode*. Cattleya Darmaya Fortuna, 2022.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Hermawan, Sigit, and Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Kreative, 2021.

- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas*. Surabaya: Health Books, 2021.
- Hutagalung, Linda. "Data Dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Sibolga." n.d.
- Ibrahim, Azharsyah. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2023.
- Kemenag RI. "Al-Quran Surah Yusuf Ayat 80," n.d.
- . "Al-Qur'an Surah Al-Mutafifin 1-3," n.d.
- Khusna, Natiqotul, and Versiandika Yudha Pratama. "Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol 1 No 2 (2021).
- Lestari, Fina Berlian. *Strategi Pemasaran*. Cilacap: Media Pustaka Indo, 2024.
- Marzuki, Dian Saputra, Yusri Abadi, and Suci Rahmadani. *Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Muhammad. "Lingkungan Pendidikan Persepektif Ki Hajar Dewantara." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 1 (2021).
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Nathasia, Nathasia, and Gregorius Genep Sukendro. "Persepsi Terhadap Perempuan Bertato (Analisis Deskriptif Remaja Di Banda Aceh)." *Koneksi* 6, no. 1 (2022): 118. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15481>.
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Nofinawati, M.A. *Perbankan Syariah*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2020.
- Noor, Juliansyah. *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22*. Jakarta: PT Elev Media Komputido, 2014.
- Ovan, and Andika Saputra. *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Patimah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Etnik Mandailing Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Sumut Syariah Capem Marelan Raya." 2019.

- Pdt. Dr. Jonar Situmorang, M.A., M.Th. *Asal-Usul, Silsilah Dan Tradisi Budaya Batak Toba II*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023.
- Prof. Dr. Abdullah, M.Si, Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag. *Peta Dakwah Dinamika Dakwah Dan Implikasinya Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Puspasari Setyaningrum. "Profil Kota Sibolga, Kota Terkecil Di Indonesia." *kompas*, 2022. <https://medan.kompas.com>.
- Ramdani, Peri, and Rinda Fauzian. *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2021.
- Ridley, Matt. *Optimis Raasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponorogo: Cv. Wade Group, 2017.
- Rusdiana. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2018.
- Sa'adah, Lailatus, and Tyas Nur'ainui. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: Universitas Kh. A. Hasbullah, 2020.
- Santoso, Dr. Sri Santoso Sabarini, S.Pd., M.Or., Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes. *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19*. Deepublish, 2021.
- Septiany, Ravidah Dyah, and Anggie Nova Aprillia. "Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Dan Loyalitas Pelanggan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2020).
- Simanjuntak, Rahimah. "Persepsi Pedagang Pasar Nauli Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia Di Kota Sibolga." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada, 2023.
- Siswadi, Wilda, and Ainun Najihah. "Jual Beli Yang Dilarang (Failed/Bathil) Dalam Pandangan Hukum Islam." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1, No (2023).
- Sohiliait, Emy. *Pengantar Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2021.
- Sopnar Simanjuntak. *Folklor Batak Toba*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Subroto, Joko. *Norma Dalam Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujian Suretno, Bustam. “Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2020).
- Supiani, Supiani, Fawza Rahmat, and Fajar Budiman. “Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.” *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 49. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>.
- Thomas Ola Langoday, Christiana Wahyuningrum. *Teori Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edited by Efitra. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Umi Fania Julianti. *Prestasi Belajar Mahasiswa*. Penerbit NEM, 2022.
- “Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi,” n.d. <https://123dok.com/article/uraia-tugas-pokok-fungsi-dinas-perindustrian-perdagangan-koperasi.myjddvpy>.
- Wahjusaputri, Sintha, and Anim Purwanto. *Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Wardana, Ali. “Peran Dagang Untuk Mengentaskan Masalah Ekonomi Dalam Kacamata Islam.” *Jurnal Ar-Ribhu* Vol 5, No (2022).
- “Wawancara Dengan Bapak Togol Gordon Marulak Samosir, Pegawai Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Sibolga Selaku Bendahara Penerima DISPERINDAG.” n.d.
- Wibisono, Dimas. *Pengantar Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.

LAMPIRAN

Tabel r Product Moment
Untuk Uji Dua Arah (*Two Tailed*) Nilai sig 0,05

N (n-2)	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran T Tabel
Tabel Uji T Untuk Uji Dua Arah (*Two Tailed*) Nilai sig 0,05

-k- 1)								
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152

46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049

86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

LEMBAR VALIDASI**ANGKET PERSEPSI**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kepercayaan	1, 2 dan 3			
Pemahaman	4, 5 dan 6			
Kualitas Pelayanan	7, 8, 9, dan 10			

Catatan:

Padangsidimpuan, Juni 2024

Validator

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.1974062662003122001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET SOSIAL BUDAYA

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Lingkungan Keluarga	1, 2 dan 3			
Kebiasaan	4, 5,6 dan 7			
Norma	8, 9, dan 10			

Catatan:

Padangsidimpuan, Juni 2024

Validator

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.1974062662003122001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN
SEBAGAI NASABAH

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kepercayaan kepada bank	1, 2, 3, 4, dan 5			
Pelayanan yang baik	6, 7, 8, 9, dan 10			

Catatan:

Padangsidimpun, Juni 2024
Validator

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.1974062662003122001

I. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Independen (X_1) Persepsi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional					
2.	Menabung di bank syariah lebih menguntungkan daripada menabung di bank konvensional					
3.	Tabungan di bank syariah lebih aman daripada di bank konvensional					
4.	Saya akan menggunakan produk perbankan syariah jika saya mengerti bagaimana bank syariah beroperasi					
5.	Bank syariah mempunyai reputasi yang baik					
6.	Bank syariah hanya untuk Masyarakat muslim					
7.	Produk bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya					
8.	Staf maupun pegawai di bank syariah ramah dan sopan					
9.	Bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien					
10.	Bank syariah selalu memberikan berbagai penawaran yang menarik					

B. Angket Variabel Independen (X₂) Sosial Budaya

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih menggunakan bank syariah karena mengikuti keluarga saya					
2	Saya memilih bank syariah karena terpengaruh dari kerabat dekat					
3.	Saya memilih menggunakan bank syariah karena rekomendasi dari teman/tetangga saya					
4.	Saya memilih menggunakan bank syariah karena lingkungan kerja					
5.	Saya memilih menggunakan bank syariah karena tempatnya yang terjangkau					
6.	Saya memilih menggunakan bank syariah karena mengetahui bahwa riba itu tidak dibenarkan /dilarang					
7.	Saya memilih menggunakan bank syariah sesuai dengan ajaran agama Islam					
8.	Saya memilih menggunakan bank syariah karena ingin membuat diri saya menjalani perilaku dan gaya hidup yang islami					
9.	Saya memilih bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan saya yang Islami					
10.	Saya memilih menggunakan bank syariah karena mayoritas di tempat tinggal saya beragama islam					

C. Angket Variabel Dependen (Y) Keputusan Sebagai Nasabah

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memutuskan memilih bank syariah karena fasilitas yang ditawarkan memberi keuntungan dan kemudahan bagi saya					
2	Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena lebih baik dan lebih menarik daripada bank konvensional					
3	Saya memutuskan menjadi nasabah bank syariah ini karena fasilitas yang ditawarkan memberikan keuntungan					
4.	Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya mengutamakan kehalalan produk perbankan syariah					
5.	Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena memberikan informasi yang lengkap dan akurat					
6.	Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena kualitas produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah sangat baik					
7.	Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah membuat nasabah merasa puas dan tertarik					
8.	Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena jasa yang diberikan bank syariah layak untuk digunakan karena kemaslahatannya					
9.	Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena kinerja para karyawan yang baik					
10	Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena tertarik dengan promosi yang di tawarkan					

Sibolga,
Responden

Juni 2024

.....

DOKUMENTASI

















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5777 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Oktober 2023

Yth;

1. Dr. Rosnani Siregar, M.Ag : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Eva Lisnawati Tanjung
NIM : 2040100035
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Keputusan Pedagang Etnik Batak Toba sebagai Nasabah di Bank Syariah Sibolga.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 930 /Un.28/G.2/G.4c/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

13 Juni 2024

Yth; Kepala Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga

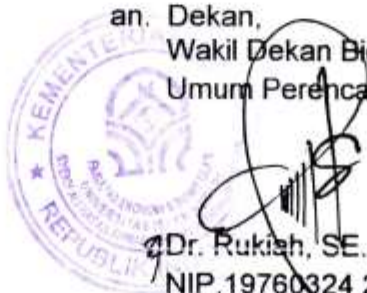
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Eva Lisnawati Tanjung
NIM : 2040100035
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**DETERMINAN KEPUTUSAN PEDAGANG ETNIK BATAK TOBA SEBAGAI NASABAH DI BANK SYARIAH SIBOLGA**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Administrasi
Umum Perencanaan dan keuangan



Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP.19760324 200604 2 002

embusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
JALAN TENGGIRI NO.10 Telp/Fax. (0631) 22224
Sibolga 22251

Sibolga, Juni 2024

Nomor : 800/ /VII/2024 Kepada
Sifat : Penting Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Lampiran : - Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Hal : Izin Penelitian Addary Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan Nomor: 930/Un.28/G.2/G.4c/TL.00/06/2024 tanggal 13 Juni 2024 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul “Determinan Keputusan Pedagang Etnik Batak Toba Sebagai Nasabah Bank Syariah di Sibolga” Untuk Keperluan menyelesaikan Skripsi Atas Nama :

Nama : Eva Lisna Tanjung
NIM : 2040100035
Program Studi : Perbankan Syariah

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan izin penelitian mulai Tanggal 3 Juni s/d 30 Juni 2024 kepada mahasiswi tersebut untuk mengadakan penelitian diwilayah pasar sibolga nauli dan apabila telah selesai melaksanakan penelitian segera melaporkan hasilnya ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya

**Pit. KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KOTA SIBOLGA**



RAMAYANA TAMBUNAN, S.T., M.M

Pembina

NIP. 19720712 199203 2 001